

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah sebagai upaya mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut mempunyai arti bahwasannya kegiatan penelitian yang dilakukan dengan didasari oleh ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, serta sistematis. Rasional berarti bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menggunakan cara yang dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya kegiatan penelitian yang dilaksanakan dapat diserap oleh panca indra manusia sehingga dapat dilaksanakannya pengamatan terhadap metode yang digunakan. Kemudian yang terakhir sistematis memiliki arti bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian ini memiliki sifat-sifat yang logis tertentu.¹⁰³

Secara sederhana metode penelitian merupakan sebuah tata cara yang digunakan dalam melaksanakan sebuah penelitian yang dilakukan secara ilmiah dengan tujuan agar memperoleh data yang valid untuk tujuan menemukan, kemudian mengembangkan, serta mempersentasikan pengetahuan tertentu yang bisa digunakan untuk memahami, menyelesaikan, serta mencegah sebuah permasalahan.¹⁰⁴ Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan bagaimana Langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

¹⁰³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 1.

¹⁰⁴ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Depok: Kencana, 2018), hlm. 2.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, yang merupakan penelitian hukum yang mana mengkaji ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku serta bagaimana ketentuan tersebut diterapkan di masyarakat atau penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang terjadi di masyarakat terkait ketentuan yang telah dibuat tersebut. Penelitian hukum empiris dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan data dalam penelitian, yang kemudian data yang telah diperoleh tersebut dianalisis untuk mengetahui permasalahan yang terjadi untuk kemudian pada akhirnya diperoleh penyelesaian masalah.¹⁰⁵ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni jenis penelitian yang mana data dalam penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan, dalam penelitian ini melibatkan masyarakat sebagai pemberi data dan informasi.¹⁰⁶

Pendekatan yang terdapat pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan-pendekatan yang dianggap dapat menjadikan penelitian ini lebih terarah. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan ini digunakan dengan mempelajari perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis mempelajari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kasus (*Case*

¹⁰⁵ Kornelius Benuf dan Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (1 April 2020): hlm. 27-28, <https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504>.

¹⁰⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

Approach), pendekatan ini dilakukan langsung untuk mencari kasus-kasus yang berkaitan dengan jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin. Terakhir penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang tidak membutuhkan angka-angka didalamnya. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk pengumpulan data, penulisan data, analisis data, dan interpretasi data dalam sebuah penelitian.¹⁰⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan, yang mana memiliki tujuan agar mendapatkan informasi serta data yang akurat, saling berkaitan, serta relevan dengan permasalahan dan penyelesaian dalam penelitian ini. Kota Banjarmasin merupakan tempat penulis melakukan penelitian, menurut pengamatan penulis aktivitas jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin cukup aktif dan memiliki banyak peminat dari berbagai latar belakang baik itu latar belakang usia maupun latar belakang pekerjaan. Namun karena luasnya cakupan wilayah penelitian dan banyaknya pengguna *marketplace* facebook di Banjarmasin, maka penulis akan melakukan penelitian pada 4 kasus yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian penulis yakni terkait jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin.

¹⁰⁷ J.D. Jhon W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitatif, and Mix Methods Approaches* (London: SAGE Publication, 2018), hlm. 33.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sebuah informasi atau suatu bahan yang nyata dan dapat dijadikan sebagai bahan analisis atau kesimpulan. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang dikatakan oleh narasumber berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.¹⁰⁸ Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara kepada penjual dan pembeli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin. Data yang akan didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas dari narasumber atau informan dalam penelitian ini. Data tersebut berupa nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin. Data tersebut berupa informasi terkait jual beli, objek atau barang yang diperjualbelikan.
- c. Faktor yang mempengaruhi terjadinya jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin. Data tersebut berupa faktor ekonomi atau faktor lainnya.
- d. Akibat dari jual beli pada *marketplace* facebook di kota Banjarmasin. Data tersebut berupa data yang menunjukkan dampak bagi penjual dan pembeli baik itu dampak negative ataupun positif.

2. Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data atau narasumber yakni penjual dan pembeli yang berjumlah 4 orang pada *marketplace* facebook di kota

¹⁰⁸ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 91.

Banjarmasin dengan kriteria pernah mendapatkan kerugian ketika bertransaksi pada *marketplace* facebook.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan agar dapat memberikan kemudahan ketika melakukan pengumpulan data dalam penelitian. Teknik yang digunakan agar dapat memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik awal dalam mengumpulkan data yakni dengan cara mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti.¹⁰⁹ Observasi berfungsi untuk mengidentifikasi kondisi lapangan yang akan menjadi lokasi penelitian apakah layak atau tidak dijadikan lokasi penelitian. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan situasi dan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pembicaraan yang memiliki tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak, yang pertama sebagai pewawancara yang akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian yang diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara.¹¹⁰ Wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilaksanakan

¹⁰⁹ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 27.

¹¹⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 135.

dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilaksanakan oleh dua belah pihak yakni, pencari informasi (pewawancara) dan pemberi informasi (narasumber) guna mendapatkan data yang diinginkan.¹¹¹

Wawancara pada penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan bahasa yang digunakan narasumber sehari-hari dengan tujuan agar wawancara tersebut mudah dipahami oleh narasumber. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar wawancara yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Penulis melakukan wawancara terhadap pengguna *marketplace* facebook di Kota Banjarmasin, baik itu penjual ataupun pembeli terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen-dokumen yang penulis dapatkan selama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui arsip, foto, serta dokumen yang memiliki kaitan dengan *marketplace* facebook.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, serta verifikasi data agar dapat memperoleh kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan.¹¹² Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

¹¹¹ Scott W. Vanderstoep dan Deirdre D. Johnston, *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches* (Unaited States: Jossey-Bass, 2009), hlm. 224.

¹¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 67.

Penulis melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin yang didapatkan melalui narasumber atau informan mengenai jual beli pada marketplace di Banjarmasin.

Analisis data terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Penulis melakukan reduksi pada data dalam penelitian ini dengan fokus pada bagian-bagian yang dianggap penting dalam penelitian serta menyeleksi. Setelah dilakukan selesai pada data-data tersebut kemudian diolah menjadi sebuah laporan yang terperinci, yang kemudian dari laporan tersebut akan menggambarkan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Data yang sudah direduksi memiliki manfaat salah satunya adalah memberikan kemudahan untuk penulis dalam mengkategorikan permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan oleh penulis yakni dengan merangkaikan data yang mana data tersebut sebelumnya telah direduksi menjadi sebuah kalimat. Dengan disusunnya data menjadi sebuah kalimat tentunya akan memudahkan penulis untuk dapat memahami penelitian. Kemudian dengan dilakukannya penyajian data maka dapat memberikan kemudahan penulis dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Evaluasi

Setelah dilakukan reduksi data serta penyajian data, kemudian selanjutnya ditemukanlah kesimpulan. Kesimpulan tersebut dibuat relevan dengan rumusan masalah yang telah dibuat serta tujuan dalam penelitian ini.

Kemudian dilakukannya evaluasi terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dilaksanakannya pengecekan keabsahan data ialah untuk dapat menguji keabsahan suatu data yang diperoleh penulis.¹¹³ Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengecekan keabsahan data peneliti melakukan konfirmasi ulang terhadap wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber atau informan. Pengecekan tersebut dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan kerabat terdekat atau teman dari narasumber atau informan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan penulis guna memastikan bahwa data-data atau informasi yang diterima oleh penulis adalah benar.

¹¹³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kali Media, 2015), hlm. 11.